BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan abad ke-21 menekankan bahwa proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi perubahan sosial dan tantangan kehidupan. Pendidikan tidak lagi sekadar bertujuan mencerdaskan peserta didik secara akademik, melainkan juga membentuk pribadi yang memiliki sikap dan perilaku positif. Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar adalah karakter disiplin, karena disiplin menjadi dasar terbentuknya sikap tanggung jawab dan keteraturan dalam kehidupan peserta didik.

Sekolah memiliki peran strategis sebagai lingkungan pendidikan formal yang berfungsi menanamkan nilai-nilai karakter melalui penciptaan budaya sekolah yang positif. Budaya sekolah merupakan seperangkat nilai, kebiasaan, dan praktik yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Budaya sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Norianda dkk. 2021) yang menyatakan bahwa budaya sekolah adalah nilai-nilai kehidupan yang dijalankan secara rutin di sekolah dan mampu menginternalisasikan karakter peserta didik

Penelitian di sekolah dasar mengungkap bahwa budaya sekolah juga berperan dalam membentuk disiplin, tanggung jawab, dan kecakapan sosial lainnya melalui kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan oleh seluruh warga sekolah (Saryanto dkk. 2023). Sejalan dengan tuntutan tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia. Ketentuan ini menunjukkan bahwa

pembentukan karakter, termasuk karakter disiplin, merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional dan harus dilaksanakan secara sistematis dalam proses pendidikan di sekolah.

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari persoalan moral peserta didik. Pendidikan karakter melalui budaya sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan perkembangan moral peserta didik ke arah yang positif. Suasana sekolah yang diciptakan melalui budaya sekolah yang kondusif akan berdampak terhadap pembentukan karakter peserta didik (Mitha Amelia & Zaka Hahikusuma Ramadan, 2021). Dalam penelitian ini, karakter dipahami sebagai sikap dan perilaku yang tercermin dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik sebagai hasil dari proses pembiasaan dan interaksi dengan lingkungan sekolah.

Dari berbagai nilai karakter yang dikembangkan dalam dunia pendidikan, karakter disiplin dipilih karena merupakan karakter dasar yang berperan penting dalam membentuk perilaku peserta didik secara keseluruhan. Karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan, ketertiban, serta tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan dan tata tertib yang tercermin dalam perilaku tertib, tanggung jawab, serta konsistensi peserta didik dalam menjalankan kewajiban di lingkungan sekolah. (Hanifa dkk. 2024).

Karakter disiplin memiliki peran penting dalam membentuk perilaku peserta didik karena menjadi dasar bagi berkembangnya karakter lain, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian. Selain itu, karakter disiplin mudah diamati dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di sekolah, terutama dalam kepatuhan terhadap tata tertib, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, karakter disiplin relevan untuk dianalisis melalui budaya sekolah yang diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

Namun, dalam praktiknya pembentukan karakter disiplin di sekolah dasar belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten. Masih ditemukan perilaku peserta didik yang menunjukkan ketidaktepatan waktu hadir di sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta belum optimalnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan mengikuti kegiatan

pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin peserta didik masih menghadapi berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian serius dari pihak sekolah.

Permasalahan tersebut juga terlihat di SD Negeri 4 Cipakem. Berdasarkan pengamatan awal, sekolah telah menerapkan berbagai bentuk budaya sekolah seperti Pagi Ceria, Peduli Lingkungan, Gerakan literasi Siswa, Gerbang Berkah, dan Jumat Bersih yang bertujuan untuk menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dilatih untuk memiliki kesadaran terhadap kebersihan ligkunga, disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Pembiasaan ini menjadi salah satu bentuk budaya sekolah yang berperan dalam pembentukan karakter disiplin karena dilaksanakan secara tertib, teratur, dan berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan perilaku peserta didik yang menunjukkan kedisiplinan yang belum konsisten, seperti ketidaktepatan waktu hadir di sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta belum optimalnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas, sehingga hasil yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan penerapan budaya sekolah dengan kenyataan perilaku disiplin peserta didik di lapangan.

Selain itu, pelaksanaan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik juga berkaitan dengan berbagai kondisi di lingkungan sekolah. Keterlibatan guru dalam mendampingi kegiatan serta ketersediaan sarana dan prasarana menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari berlangsungnya kegiatan budaya sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis bagaimana budaya sekolah diterapkan serta bagaimana perannya dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Penelitian ini menjadi penting dan mendesak karena budaya sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rutin, tetapi sebagai sarana pembentukan karakter yang berkelanjutan dan bermakna bagi peserta didik.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Mariya Mariyangke Osok

dkk. 2025) dengan judul "Analisis Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong" menunjukkan bahwa budaya sekolah lebih menekankan pembentukan karakter disiplin melalui kedisiplinan waktu dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Budaya disiplin tersebut diwujudkan melalui kebiasaan masuk sekolah tepat waktu, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal, serta mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian di SD Negeri 4 Cipakem menekankan pembentukan karakter disiplin melalui penerapan budaya sekolah yang lebih beragam dan berbasis pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Budaya sekolah yang diterapkan tidak hanya berfokus pada kedisiplinan waktu, tetapi juga mencakup budaya peduli lingkungan, budaya literasi, budaya keteladanan, dan budaya religius. Melalui berbagai aktivitas tersebut, karakter disiplin dibentuk secara bertahap melalui internalisasi nilai religius, sosial, dan tanggung jawab, sehingga disiplin tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai kesadaran diri. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa" (Studi Kasus di SD Negeri 4 Cipakem).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan budaya sekolah seperti pagi ceria, peduli lingkungan, Gerakan literasi, gerbang berkah dan jumat bersih di SD Negeri 4 Cipakem telah diterapkan, namun pembentukan karakter disiplin peserta didik belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten.
2. Perilaku peserta didik masih menunjukkan ketidaktepatan waktu hadir, kurang patuh terhadap tata tertib, dan tanggung jawab yang belum optimal.
3. Konsistensi pelaksanaan budaya sekolah belum sepenuhnya optimal, baik dari segi keteladanan guru maupun pengelolaan kegiatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada analisis budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SD Negeri 4 Cipakem.

D. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SD Negeri 4 Cipakem?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah "Untuk menganalisis budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SD Negeri 4 Cipakem."

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
   a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, dalam kajian budaya sekolah sebagai pembentuk karakter disiplin**.**
   b. Memperkaya perspektif ilmiah mengenai peran budaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada peserta didik.
2. Secara Praktis

   Secara praktis, untuk peneliti selanjutnya hasil ini dapat menjadi sumber referensi untuk menambah pengetahuan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan pada budaya sekolah.
   a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.
   b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam menerapkan budaya sekolah serta memberikan keteladanan yang konsisten dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa.

c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.